

Kesehatan Lingkungan **Air KBT Tercemar Limbah**



trackingnews.info

JAKARTA - Rendahnya tingkat kedisiplinan warga dalam menjaga kebersihan membuat kondisi Kanal Banjir Timur (KBT) yang baru beroperasi dua tahun memprihatinkan. Di sebagian tempat, warna air tampak sedikit hitam akibat limbah atau sampah yang dibuang warga ke kanal tersebut.

Jika dibiarkan, tentu saja banjir akan terus menghantui warga. Wali Kota Jakarta Timur Murdhani menilai selama ini hitamnya aliran di KBT bersumber dari aliran Kali Cipinang. Ia menduga industri rumahan yang banyak terdapat di sepanjang bantaran kali itu membuang sampah dan limbahnya ke sungai sehingga aliran sungai berwarna hitam pekat. Ironisnya, aliran itu mengalir pula ke KBT.

"Jika musim kemarau, hendaknya aliran Kali Cipinang tidak dialirkan ke KBT. Namun, saat musim hujan, baru airannya bisa dialirkan ke KBT," ujar Murdhani saat memimpin kerjabakti di KBT Durensawit, Minggu (30/10).

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) KBT Dinas Pekerjaan Umum (PU) DKI Jakarta Sorimuda Harahap mengatakan pihaknya akan terlebih dahulu berkoordinasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) guna membahas aliran Kali Cipinang. Ia tidak menampik jika aliran Kali Cipinang yang berwarna hitam disebabkan banyaknya industri rumahan di sepanjang bantaran kali tersebut. Sayangnya, ia tidak menjelaskan secara terperinci berapa jumlah industri rumahan itu.

"Tahun depan kami berencana membebaskan lahan di hulu KBT atau di Cipinang Besar Selatan untuk membangun kawasan penampungan air untuk menyaring aliran Kali Cipinang. Caranya dengan menanam mangrove," kata Sorimuda.

Kepala Sudin PU Tata Air Jakarta Timur Suhartono mengatakan kerja bakti membersihkan sampah di aliran KBT kali ini dilakukan di tiga titik, yakni di Kelurahan Durensawit, Cipinang Besar Selatan, dan Ujung Menteng. Kerja bakti ini melibatkan sekitar 100 personel yang terjun langsung ke aliran KBT untuk membersihkan sampah dan enceng gondok.

"Nantinya sampah-sampah ini akan dibuang ke TPA Bantargebang. Kerja bakti ini juga merupakan instruksi dari Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo dalam rangka mengantisipasi ancaman banjir. Sebelumnya kami juga membersihkan saluran air di 10 kecamatan yang ada di Jakarta Timur," tandasnya.